

*DIGITAL PRINTING MUG CUSTOM*

*Oleh :*

RIVA IRMANSYAH

ADI

PUTRI SEKAR ARUM

KIKI

KASTIA DEVI



SMK NEGERI BATUJAYA  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IV  
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT  
2022  
ABSTRAK

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap orang adalah individu yang unik, tidak ada duanya. Semua orang mempunyai pengalaman masa lampau yang berbeda, hidup dalam situasi kehidupan yang berlainan, mempunyai ikatan dan tanggungjawab yang berlainan, dan mempunyai tujuan-tujuan hidup yang berlainan.

Luas dan beragamnya pengalaman seseorang di masa lampau, dapat menentukan situasi kehidupan sekarang, begitu pula pengalaman hari ini dapat juga memotivasi seseorang untuk kehidupan esok. Dari sebuah pengalaman, seseorang dapat mengetahui kemampuan dan keterampilannya. Maka kejarlah, tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan-kemampuan dan keterampilan-keterampilannya.

Sebagai seorang pemuda milenialis akan sangat merugi jika tidak memanfaatkan pengalaman seseorang untuk diterapkan dalam kehidupan saat ini di tengah ruang enterpreuner yang bebas. Kita dapat belajar dari kesuksesan pengalaman orang lain untuk kita serap, selama kita mempunyai kemampuan dan keterampilan di bidang tersebut dan masih tersedianya pangsa pasar (*market share*). Sebab, kemampuan dan keterampilan adalah salah satu sumber daya manusia yang harus terus diasah dan dikembangkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan arus informasi yang kian bertambah pesat, bangsa Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat menghadapi berbagai tantangan global. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik serta membentuk karakter yang unggul agar dapat bersaing di tengah

persaingan global.

SMK Negeri Batujaya merupakan sekolah yang berada di Kabupaten Karawang. SMK Negeri Batujaya memiliki visi yaitu Mewujudkan sekolah menengah kejuruan yang memiliki keunggulan, profesional, berbudi luhur, berwawasan lingkungan, dan mampu bersaing di era global. Untuk mewujudkan visi tersebut, SMK Negeri Batujaya memiliki misi diantaranya : (1) Menerapkan nilai-nilai disiplin yang dilandasi iman dan takwa, (2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga memiliki keunggulan, (3) Menerapkan manajemen standar minimal pendidikan dalam pengelolaan sekolah, (4) Meningkatkan profesionalisme dan menyiapkan tenaga menengah yang mandiri. Program keahlian yang terdapat di SMK Negeri Batujaya terdiri dari : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Elektronika Industri (TEI), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Sebagai salah satu upaya untuk bersaing di era global, kami sebagai peserta didik dengan program keahlian TKJ, tertarik menciptakan produk yang memiliki nilai guna dan nilai bisnis sehingga diharapkan ke depannya peserta didik dapat menjadikan produk ini sebagai sumber usaha dan dapat menyerap tenaga kerja.

Salah satu inovasi yang dibuat oleh program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) adalah pembuatan *Digital Printing Mug Custom*. Pemilihan mug sebagai media untuk cetak foto didasari oleh beberapa pertimbangan, yaitu : memiliki nilai estetik, cocok untuk souvenir maupun hadiah, desain dapat disesuaikan dengan permintaan customers. Pembuatan produk dilakukan oleh peserta didik dari program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan didampingi oleh guru program keahlian. Inovasi ini diharapkan menjadi awal yang baik bagi peserta didik untuk terus berinovasi menciptakan suatu karya lain yang memiliki nilai bisnis.

## B. Tujuan

Tujuan pembuatan *Digital Printing Mug Custom* ini antara lain:

1. Sebagai sarana pembelajaran peserta didik dalam penggunaan teknologi untuk berwirausaha, seperti pemanfaatan *Corel Draw*, penggunaan mesin hot press

2. Sebagai sarana atau wadah kreativitas peserta didik dalam berkarya atau berwirausaha.



## BAB II

### PEMBAHASAN

Selama ini kita mengenal fungsi mug yaitu sebagai tempat minum. Selain sebagai tempat minum, mug juga sering dijadikan hadiah maupun souvenir dalam suatu acara, tentunya dengan desain yang menarik dan beraneka ragam. Berdasarkan hal tersebut, kami tertarik untuk memanfaatkan mug sebagai souvenir yang desainnya sesuai dengan permintaan para pelanggan. Pemilihan mug sebagai media untuk mencetak foto didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) Pembuatan *Digital Printing Mug Custom* bertujuan agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik, (2) sebagai sarana atau wadah kreativitas bagi peserta didik dalam berkarya atau berwirausaha.

#### 1. Peluang Pasar

Bisnis desain merchandising memiliki prospek yang baik ke depannya. Selama dunia usaha masih bergantung pada program promosi untuk memperkenalkan produk dan berebut pasar, selama itu pula bisnis desain merchandising memiliki peluang untuk berkembang.

Mengapa demikian ?, Merchandising atau souvenir seringkali digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan produk-produk perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan yang bergerak di bidang perbankan meluncurkan produk baru berupa kartu kredit maupun tabungan. Untuk mempromosikan produk baru tersebut, biasanya perusahaan memberikan merchandise dengan logo atau nama perusahaan, berupa payung, tempat pensil, gantungan kunci, boneka, bantal kecil, tas, mug, buku agenda, kalender, dan lain sebagainya.

Dari peluang pasar yang tersedia, potensi pasar yang bisa dibidik oleh bisnis desain merchandising ini sebagai berikut :

a. Perusahaan-perusahaan dari berbagai bidang. Perusahaan-perusahaan tersebut

jelas membutuhkan promosi untuk meningkatkan penjualan produknya. Pemberian merchandise kepada konsumen biasanya dilakukan perusahaan ketika melakukan program promo atau sekadar memberikan perhatian kepada konsumen loyalnya.

- b. Club atau perkumpulan untuk segmen anak-anak, remaja, maupun dewasa. Sebuah club atau perkumpulan biasanya memiliki banyak anggota. Untuk memberikan identitas kepada anggotanya, biasanya club atau perkumpulan memiliki merchandise khusus yang harus dikenakan atau dimiliki oleh anggota ketika diselenggarakan suatu acara seperti kaos, topi, mug, kartu identitas, jam tangan, syal, sapu tangan dan sebagainya.
- c. Lembaga-Lembaga pendidikan non-formal yang memberikan layanan les atau pelajaran tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Karena merchandise custom tidak dijual bebas di pasaran, maka desain harus benar-benar menyesuaikan desain yang dibuat dengan keinginan pemesan, dan bebas dari karakter desain yang selama ini dibuat (hindari plagiat desain). Hal ini penting, karena setiap perusahaan yang menjadi klien, tentunya tidak ingin desain merchandise yang dipesannya ternyata memiliki ciri khas yang sama dengan perusahaan lain.

Oleh karena itu, desain merchandise yang ditawarkan kepada masing-masing klien harus benar-benar baru dan *original*, bukan desain yang di copy paste dan hanya diubah foto atau warnanya saja. Untuk itu pastikan keinginan klien benar-benar diperhatikan dan dipenuhi agar bisnis yang digeluti tetap bisa berkembang.

## 2. Memasarkan Produk Mug

Prinsip usaha mug pada dasarnya sama dengan pin. Perbedaannya hanya pada harga saja. Mug relative lebih mahal dari pin. Namun gambar atau tulisan yang ditampilkan lebih besar. Pemasarannya juga lebih luas, misalnya bekerja sama dengan acara seminar atau talkshow yang memberikan souvenir mug kepada semua peserta. Bisa jadi tidak sedikit acara-acara di sekolah yang membutuhkan souvenir seperti itu. Perbanyaklah pergaulan dengan teman-teman panitia agar mudah

menawarkan produk mug.

Itu hanya satu dari sekian banyak pemasaran yang dapat kita lakukan. Cara lain misalnya ada yang punya hajatan ulang tahun dan mengadakan pesta, coba saja menawarkan mug sebagai hadiah atau souvenir bagi yang datang ke pesta.

Saat ini, produk mug juga telah ada inovasi yang sangat bagus. Gambar yang ada di mug baru akan nampak bila hanya terkena air panas. Gambar tersebut berupa foto kita, orang tua atau teman-teman kita.

Jadi, produk mug dapat dipasarkan baik melalui club, perkumpulan, perusahaan, pendidikan formal atau informal, yayasan dan sebagainya. Kunci utamanya adalah komunikasi dan relasi, semakin banyak pertemanan kita, maka semakin besar peluang kita dalam memasarkan produk mug tersebut.

### 3. Sumber Daya Sekolah melalui Unit Produksi

Unit produksi merupakan salah satu bentuk usaha yang bersifat bisnis yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan ganda (finansial maupun bukan finansial). Bukan finansial berupa peningkatan keterampilan bagi guru dan siswa serta hubungan antara sekolah dengan masyarakat (perusahaan/industry). Oleh karenanya, program kewirausahaan melalui unit produksi perlu dikelola dengan serius dan profesional sebagaimana usaha bisnis yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*). Permasalahannya adalah sampai sejauh mana peran kepala sekolah sebagai wirausahawan dalam memberdayakan unit produksi di samping peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan.

Secara umum, unit produksi merupakan suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan di dalam sekolah dan bersifat bisnis (*profit oriented*) serta dilakukan oleh warga sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa) dengan memberdayakan sumber daya sekolah yang dimiliki serta dikelola secara profesional. Dengan kata lain, unit produksi merupakan suatu aktifitas bisnis yang dilakukan secara berkesinambungan dalam mengelola sumber daya sekolah sehingga

menghasilkan produk dan jasa yang mendatangkan keuntungan. Pengertian tersebut pada dasarnya berakar pada pengertian budaya industry dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja melalui perwujudan etos kerja. Secara organisasi, budaya perusahaan atau industry sebagai suatu nilai yang menjadi pegangan bagi setiap pekerja baik sebagai atasan maupun sebagai bawahan dalam menjalankan kewajibannya dan juga perilakunya.

Unit produksi (UP) adalah unit usaha yang memiliki keseimbangan antara aspek komersial dan aspek akademik, yang diselenggarakan dalam lingkup organisasi sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah yang bersangkutan. Keuntungan itu dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan bagi warga sekolah, termasuk siswa dan pengelola yang bersangkutan. Unit produksi pada umumnya bekerja dalam lingkup unit usaha sekolah, aktivitasnya tidak mengganggu program intrakurikuler.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan unit produksi (Dikmenjur, 2007), tujuan penyelenggaraan kegiatan tersebut adalah :

- a. Wahana pelatihan berbasis produksi/jasa bagi siswa
- b. Wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha guru dan siswa di SMK Negeri Batujaya
- c. Sarana praktik produktif secara langsung bagi siswa.
- d. Membantu pendanaan untuk pemeliharaan, penambahan fasilitas dan biaya-biaya operasional pendidikan lainnya.
- e. Menambah semangat kebersamaan, karena dapat menjadi wahana peningkatan aktivitas produktif guru dan siswa serta memberikan income serta peningkatan kesejahteraan warga sekolah.
- f. Mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan praktik siswa.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan kepala sekolah dalam pelaksanaan unit produksi sebagai berikut :

- a. Unit Produksi merupakan suatu alternative yang diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan SMK
- b. Penyelenggaraan Unit Produksi dimaksudkan untuk mendapatkan keahlian professional
- c. Unit Produksi merupakan salah satu dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki SMK.
- d. Unit Produksi dikelola secara professional menganut prinsip manajemen bisnis
- e. Unit Produksi harus menunjang dan tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran.
- f. Kegiatan Unit Produksi yang sudah layak dapat dijadikan sarana belajar dan bekerja (*learning by doing*).
- g. Keuntungan Unit Produksi dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK dan peningkatan kesejahteraan warga SMK
- h. Pembagian keuntungan hasil usaha diatur sesuai keputusan manajemen secara professional.
- i. Unit Produksi supaya digunakan sebagai salah satu ukuran kebersihan sekolah dalam menjalankan fungsi menyiapkan tenaga menengah.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat struktur organisasi UP/J SMK antara lain.

- a. Organisasi dan manajemen UP disusun secara flat
- b. Lebih menekankan pada kerjasama tim, anggota tim, karyawan dilibatkan dan diberdayakan.
- c. Adanya delegasi tugas dan wewenang yang jelas kepada setiap unit kerja dan pelaksana.
- d. Mengembangkan prinsip desentralisasi dan otoritas dalam pembagian tugas dan wewenang

- e. Kejelasan peran dan tanggung jawab personel dan pengelola
- f. Gaya kepemimpinan sekolah bersifat luwes, fleksibel, dan demokratis.
- g. Staffing pelaporan, berkaitan dengan laporan keuangan dan laporan evaluasi pelaksanaan program baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Adapun pengendalian dilakukan untuk melakukan pengaturan atau pengarahan dalam organisasi agar tujuan tercapai. Pengendalian fisik, missal (a) bahan baku, (b) kualitas produk, (c) peralatan produksi, (d) kapasitas mesin, dan lain-lain. Pengendalian personel meliputi (a) penempatan pekerja baru, (b) diklat karyawan, (c) penggajian dan prestasi kerja. Pengendalian informasi, meliputi; (a) informasi pemasaran dan penjualan, (b) pengendalian finansial. Apabila keempat indicator ini berhasil dilaksanakan dengan maksimal, maka keberhasilan suatu pengelolaan administrasi program Unit Produksi atau Jasa akan diperoleh.

#### 4. Langkah-Langkah Pembuatan Mug

### BAB III

### KESIMPULAN

Pemanfaatan mug untuk mencetak foto merupakan suatu terobosan baru di sekolah kami. Dengan bimbingan dari para guru, kami berharap dapat terus mengembangkan produk ini sehingga dapat dipasarkan di luar daerah

## BAB IV

### DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Arfian C., *Tajir Selagi Muda : Peluang Bisnis Pelajar dan Mahasiswa Modal 0 -5 Juta*, Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2010

Enterprise, Jubilee, *Kiat Praktis Membuka Usaha Bermodalkan Photoshop*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009

Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, Jakarta :Kharisma Putra Utama, 2017

Meredith, Geoffrey G. et.al. Penerjemah: Andre Asparsayogi, *Kewirausahaan : Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit PPM, Cet.Ke-7, 2002

Prasetio, Arif Partono, Fetty Poerwita Sary, Rolyana Ferinia, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Mirra Buana Media, 2021

## LAMPIRAN